BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Tutor terhadap Kreativitas Warga Belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Laskar Pelangi berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil uji kecenderungan yang menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden atau 50% berada pada kategori sangat tinggi, 12 responden atau 40% berada pada kategori tinggi, dan 3 responden atau 10% berada pada kategori sedang Dengan demikian, berdasarkan persepsi warga belajar, kinerja tutor dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. "berdasarkan persepsi warga belajar" penting karena kinerja tutor diukur melalui angket warga belajar, bukan observasi langsung terhadap tutor.
2. Tingkat kreativitas warga belajar di PKBM Laskar Pelangi berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini terlihat dari hasil uji kecenderungan yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden atau 40% berada pada kategori tinggi dan 12 responden atau 40% berada pada kategori sedang. Sebanyak 3 responden atau 10% berada pada kategori sangat tinggi, 12 responden atau 40% pada kategori tinggi, 12 responden atau 40% pada kategori sedang, dan 3 responden atau 10% pada kategori rendah. Dengan demikian, kreativitas warga

belajar sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar lebih dominan berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja tutor terhadap kreativitas warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,178 yang lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 2,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,860 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien regresi sebesar −0,034 menunjukkan arah hubungan negatif yang sangat lemah dan tidak signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,113% menunjukkan bahwa kinerja tutor hanya mampu menjelaskan 0,113% variasi kreativitas warga belajar, sedangkan 99,887% variasi lainnya belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja Tutor Terhadap Kreativitas Warga Belajar Paket C Di PKBM laskar Pelangi maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, serta mengembangkan ide dan gagasan selama kegiatan belajar berlangsung. Warga belajar perlu meningkatkan motivasi belajar dan keberanian untuk mencoba hal-hal baru agar kemampuan berpikir kreatif dapat berkembang secara optimal.Selain itu, warga belajar diharapkan tidak hanya bergantung pada arahan tutor, tetapi mampu mengembangkan kemandirian belajar melalui berbagai sumber belajar yang tersedia. Kreativitas

dapat berkembang apabila warga belajar memiliki kemauan untuk mengeksplorasi, mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah, serta berani mengemukakan gagasan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Tutor PKBM Laskar Pelangi, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan partisipatif. Tutor tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong warga belajar untuk berpikir kritis dan kreatif. Tutor diharapkan dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada warga belajar untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, menyelesaikan masalah, serta menghasilkan ide secara mandiri. Selain itu, tutor perlu memperhatikan karakteristik warga belajar yang beragam agar strategi pembelajaran yang digunakan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Bagi Lembaga PKBM Laskar Pelangi, iharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi tutor secara berkelanjutan. PKBM dapat menyelenggarakan kegiatan pelatihan atau pendampingan bagi tutor mengenai strategi pembelajaran kreatif, inovatif, dan berpusat pada warga belajar. Selain itu, lembaga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kreativitas warga belajar melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, kegiatan pengembangan keterampilan, serta program-program yang memberikan ruang bagi warga belajar untuk menghasilkan karya dan gagasan baru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kreativitas warga belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dukungan keluarga, maupun faktor psikologis warga belajar. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas, baik melalui metode kualitatif maupun campuran (mixed method) agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas warga belajar pada pendidikan nonformal.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY